



Bab III

Metodologi Penelitian

A. Obyek Penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah para Wajib Pajak Orang Pribadi usahawanonsel yang melakukan usaha di ITC Cempaka mas. Data-data yang akan diteliti adalah berupa data hasil pengisian kuesioner oleh para Wajib Pajak Orang Pribadi usahawan.

A. Desain Penelitian

Bila ditinjau dari perspektif Cooper dan Schindeler (2006: 157-161), ada beberapa perspektif dalam perencanaan penelitian:

1. Tingkat Perumusan Masalah

Berdasarkan tingkat perumusan masalahnya, penelitian ini termasuk penelitian formal (*formalized study*), karena penelitian ini dimulai dari adanya batasan masalah dan kemudian menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam batasan masalah tersebut.

2. Berdasarkan Metode Pengumpulan Data

Berdasarkan metode pengumpulan data, penelitian ini menggunakan metode kuesioner. Metode kuesioner adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan tertulis yang disusun secara terstruktur kepada responden untuk dijawab.

3. Berdasarkan Kemampuan Peneliti dalam Mengendalikan Variabel

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Penelitian ini merupakan penelitian yang berdesain *ex-post facto*. Karena peneliti tidak mampu mempengaruhi variabel-variabel yang diteliti. Peneliti hanya bisa melaporkan apa yang telah terjadi atau apa yang sedang terjadi.

4. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian skripsi ini, desain penelitian yang digunakan penulis adalah desain deskriptif, yaitu bersifat suatu paparan untuk mendeskripsikan hal-hal yang ditanyakan dalam penelitian dimana penulis ingin menjelaskan apakah keadilan, sistem perpajakan, dan diskriminasi berpengaruh terhadap persepsi Wajib Pajak Orang Pribadi usahawan ponsel di ITC Cempaka Mas mengenai penggelapan pajak?

5. Dimensi Waktu

Penelitian ini dipandang sebagai studi lintas bagian (*cross-section*). Hal ini dikarenakan penelitian hanya mewakili satu periode tertentu dalam waktu. Peneliti membagikan serta mengumpulkan data-data kuesioner dalam bulan Agustus 2015.

6. Ruang Lingkup

Penelitian ini menggunakan studi statistik yang berupaya untuk memperoleh karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan dari karakteristik sampel. Penelitian ini berupa studi statistik terhadap sampel Wajib Pajak Orang Pribadi usahawan ponsel di ITC Cempaka Mas.

7. Lingkup Penelitian

Berdasarkan lingkup penelitian, penelitian ini merupakan penelitian lapangan, karena peneliti menemui dan membagikan kuesioner secara langsung kepada sampel Wajib Pajak Orang Pribadi usahawan ponsel di ITC Cempaka Mas.

8. Berdasarkan Persepsi Subjek



Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari lokasi penelitian, sedangkan sumber data primer dari penelitian ini yaitu hasil penyebaran kuesioner yang dilakukan peneliti.

B. Variabel Penelitian

Pada bagian ini akan diuraikan definisi dari masing-masing variable yang digunakan berikut dengan definisi operasional dan cara pengukurannya.

1. Variabel Independen

a. Keadilan (X1)

Prinsip keadilan pajak menurut Siahaan dalam penelitian Irma (2012) yang pertama didasarkan pada keadilan harus didasarkan pada prinsip manfaat. Prinsip ini menyatakan bahwa suatu sistem pajak dikatakan adil apabila kontribusi yang diberikan oleh setiap wajib pajak sesuai dengan manfaat yang diperolehnya dari jasa-jasa pemerintah. Jasa pemerintah ini meliputi berbagai sarana yang disediakan oleh pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Prinsip yang kedua mengacu ada prinsip kadilan dalam membayar, menurut prinsip ini perekonomian memerlukan suatu jumlah penerimaan pajak tertentu, dan setiap wajib pajak diminta untuk membayar sesuai dengan kemampuannya. Dan prinsip yang ketiga adalah bagaimana WP dikenakan kewajibannya disesuaikan dengan keadilan horizontal dan keadilan vertikal, yang mana WP yang memiliki penghasilan yang sama akan disesuaikan pula dengan pengenaan pajak yang sama, WP yang memiliki penghasilan yang besar akan dikenakan kewajiban perpajakan yang besar pul, demikian sebaliknya.



Instrumen pengukuran variable ini menggunakan pertanyaan yang disajikan oleh peneliti. Terdiri dari 5 (lima) item pertanyaan yang menggunakan skala *likert* 5 poin penilaian yang terdiri dari (1) Sangat setuju, (2) Setuju, (3) Netral, (4) Tidak Setuju, (5) Sangat tidak setuju.

b. Sistem Perpajakan (X2)

Sistem Perpajakan merupakan suatu sistem pemungutan pajak yang merupakan perwujudan dari pengabdian dan peran serta WP untuk secara langsung dan bersama-sama melaksanakan kewajiban perpajakan yang diperlukan untuk pembiayaan penyelenggaraan Negara dan pembangunan nasional. Tanggung jawab atas pelaksanaan pemungutan pajak sebagai pencerminan kewajiban dibidang perpajakan dengan fungsinya berkewajiban melakukan pembinaan, pelayanan, dan pengawasan terhadap pemenuhan kewajiban perpajakan berdasarkan ketentuan yang digariskan dalam peraturan perundang-undangan perpajakan (Irma,2012)

Untuk mengukur mengenai sistem perpajakan ini terdiri dari 4 item pertanyaan yang disajikan oleh peneliti. Varibel ini diukur dengan menggunakan skala *likert*, setiap responden diminta untuk menjawab 4 (empat) item pertanyaan yang berkaitan 5 poin penilaian yang terdiri dari (1) Sangat setuju, (2) Setuju, (3) Netral, (4) Tidak Setuju, (5) Sangat tidak setuju.

Diskriminasi (X3)

Menurut Undang-Undang No. 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia Pasal 1 ayat (3), UU tersebut menyatakan bahwa diskriminasi adalah setiap pembatasan, pelecehan, atau pengucilan yang langsung ataupun tidak langsung didasarkan perbedaan. Untuk mengukur mengenai diskriminasi ini terdiri dari 5 item pertanyaan yang disajikan oleh peneliti.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Variabel ini diukur menggunakan instrument yang disajikan oleh peneliti dengan menggunakan skala *likert*. setiap responden diminta untuk menjawab 5 (lima) item pertanyaan yang berkaitan 5 poin penilaian yang terdiri dari (1) Sangat setuju, (2) Setuju, (3) Netral, (4) Tidak Setuju, (5) Sangat tidak setuju.

C Hak cipta milik IBI KKI (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

2 Variabel Dependen

a. Penggelapan Pajak (Y)

Mardiasmo dalam penelitian Irma (2012) mendefinisikan penggelapan pajak (*tax evasion*) Adalah usaha yang dilakukan oleh wajib pajak untuk meringankan beban pajak dengan cara melanggar undang-undang. Dikarenakan melanggar undang-undang. Oleh karena itu penggelapan pajak ini menggunakan cara yang illegal. Para wajib pajak sama sekali mengabaikan ketentuan formal perpajakan yang menjadi kewajibannya, memalsukan dokumen, atau mengisi data dengan tidak lengkap dan tidak benar.

Instrumen pengukuran variable ini menggunakan pertanyaan yang disajikan oleh peneliti. Terdiri dari 9 (Sembilan) item pertanyaan yang menggunakan skala *likert* 5 poin penilaian yang terdiri dari (1) Sangat setuju, (2) Setuju, (3) Netral, (4) Tidak Setuju, (5) Sangat tidak setuju.

C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini, penulis menggunakan kuisisioner sebagai istrumennya, peneliti memperoleh data langsung dari pihak pertama (data primer). Pada penelitian ini, yang menjadi objek penelitian adalah Wajib pajak Orang pribadi Usahawan di sentra ponsel ITC Cempaka Mas. Pengumpulan



data kuesioner dilakukan dengan teknik *personally administered questionnaires*, yaitu kuisi^oner disampaikan dan dikumpulkan langsung oleh peneliti menurut Indriantoro.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Sebelum menentukan sampel dan jumlah sampel yang akan digunakan untuk penelitian, penulis menentukan populasi yang akan diambil sampelnya terlebih dahulu. Populasi penelitian merupakan sekumpulan objek yang ditentukan melalui suatu kriteria tertentu yang akan dikategorikan ke dalam objek. Objek tersebut bisa termasuk orang, dokumen atau catatan yang dipandang sebagai objek penelitian. Menurut Sugiyono dalam Sugiyono (2012:115), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dari pengertian di atas, dapat dikemukakan bahwa populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek tersebut.

Dalam sebuah penelitian, tidak semua populasi dapat diteliti karena beberapa faktor di antaranya karena keterbatasan dana, tenaga, waktu, dan fasilitas yang mendukung penelitian. Sehingga hanya sampel dari populasi saja yang akan diambil untuk diuji yang kemudian akan menghasilkan kesimpulan dari penelitian. Menurut Sugiyono (2012:116), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi.

Penulis menggunakan rumus slovin untuk menentukan jumlah sampel yang harus diambil dari seluruh populasi di sentraonsel ITC Cempaka mas, dengan rumus :

$$n = \frac{N}{1 + ne^2}$$



Dimana :

- n Jumlah sampel
 N Total populasi
 e Toleransi error

$$132 = \frac{197}{1 + 0.05^2}$$

Dengan populasi 197, maka perhitungan menggunakan rumus slovin menghasilkan minimal sampel 132 dengan *margin of error* 5%

Penulis menggunakan *convenience sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dipilih atau diambil berdasarkan kemudahan memperoleh data yang dibutuhkan, atau unit sampel yang ditarik mudah untuk diukurnya dan bersifat kooperatif menurut Hamid dalam penelitian Irma (2012). Teknik pemilihan sampel ini dipilih karena pertimbangan lokasi yang mudah untuk dijangkau sehingga dapat memudahkan peneliti dalam pengumpulan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini. Sampel yang diambil yaitu Wajib Pajak Orang Pribadi usahawan di sentra ponsel ITC Cempaka Mas. Teknik pemilihan sampel ini dipilih karena peneliti ingin mengetahui informasi yang berkaitan tentang persepsi wajib pajak mengenai penggelapan pajak, maka peneliti memilih wajib pajak orang pribadi usahawan sebagai sampel penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Software computer yang digunakan oleh penulis dalam mengelolah data yang diperoleh adalah software IBM *Statistical Product and Service Solutions (SPSS) Statistic Version* 21.0.0. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan variabel-variabel dalam penelitian. Statistik deskriptif dalam penelitian pada dasarnya merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan. Statistik deskriptif ini digunakan untuk memberikan gambaran atau deskriptif semua data yang dapat dilihat dari nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi. Hal ini perlu dilakukan untuk melihat gambaran keseluruhan dari sampel yang berhasil dikumpulkan

2. Uji Kualitas Data

2.1 Uji Reliabilitas dan Uji Validitas

a. Uji Reliabilitas

Menurut Ghazali dalam penelitian Irma (2012) Reliabilitas merupakan suatu nilai yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama. Suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel ketika jawaban seseorang terhadap kuesioner tersebut adalah stabil dari waktu ke waktu.

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap pertanyaan yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama pula. Uji reliabilitas juga mengukur suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel atau handal. Dapat dikatakan handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu

Di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *Cronbach Alpha* karena alternatif jawaban lebih dari dua. Pengujian dilakukan dengan menggunakan SPSS 21 setelah data induk ditabulasikan dan data SPSS telah dibangun, maka pilih



analyze → *scale* → *reliability analysis* untuk menguji reliabilitasnya. Suatu

konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0.60.

Kriteria pengambilan keputusan:

- 1) Nilai *alpha cronbach* > nilai r tabel (0.600), maka instrumen dinyatakan *reliable*.
- 2) Nilai *alpha cronbach* < nilai r tabel (0.600), maka instrumen dinyatakan tidak *reliable*.

b. Uji Validitas

Menurut Ghozali dalam penelitian Irma (2012), Suatu kuesioner dapat dikatakan valid jika pernyataan kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas ini digunakan untuk menghitung kevaliditasan kuesioner. Uji validitas dilakukan untuk memastikan bahwa masing-masing pertanyaan dalam instrumen penelitian mampu mengukur variabel yang ditetapkan dalam penelitian ini.

Pengujian menggunakan dua sisi dengan taraf signifikansi 0.05. kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- 1) $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig 0.05) maka instrument atau item-item pertanyaan tidak berkolerasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid)
- 2) $r_{hitung} < r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0.05) maka instrument atau item-item pertanyaan tidak berkolerasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid). Priyatno dalam penelitian Irma (2012).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2.2 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah tiap-tiap bagian variabel berdistribusi normal atau tidak. Untuk pengujian hipotesis penelitian, data diasumsikan bersifat normal, dengan kata lain distribusi skor yang diperoleh dari instrumen penelitian akan dibandingkan dengan distribusi normal (Ghozali dalam penelitian Irma, 2012). Penelitian yang menggunakan metode yang lebih handal untuk menguji data mempunyai distribusi normal atau tidak yaitu dengan melihat Normal Probability Plot. Model Regresi yang baik adalah data distribusi normal atau mendekati normal, untuk mendeteksi normalitas dapat dilakukan dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal grafik.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut dengan heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas atau yang homoskedastisitas.

Menurut Ghozali dalam penelitian Irma (2012), salah satu cara untuk mendeteksi heteroskedastisitas adalah dengan melihat *scatter plot* antara *standardized residual* (*SRESID) terhadap *standardized predicted value* (*ZPRED). Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas serta tidak ada titik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 dan sumbu Y maka tidak terjadi

C heteroskedastisitas.

c. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas ini bertujuan untuk menguji apakah suatu model regresi terdapat korelasi antar variable bebas (independen). Pengujian multikolinearitas dilihat dari besaran VIF (*Variance Inflation factor*) dan *Tolerance*. *Tolerance* mengukur variabilitas variable independen terpilih yang tidak dijelaskan oleh variable independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai $CIF = 1/Tolerance$. Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *Tolerance* < 0.10 atau sama dengan $VIF > 10$ menurut Ghazali dalam penelitian Irma (2012)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3. Uji Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis dilakukan melalui :

a. Uji Statistik t (Uji t)

Uji t bertujuan untuk mengetahui pengaruh antar variable independen dengan variable dependen secara parsial. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel masing-masing independen yaitu: keadilan, sistem perpajakan dan diskriminasi terhadap satu variable dependen, yaitu persepsi WP mengenai penggelapan pajak, maka nilai signifikan t dibandingkan dengan derajat kepercayaannya. Apabila sig t lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima. Demikian pula sebaliknya jika sig t lebih kecil dari 0.05, maka H_0 ditolak. Bila H_0 ditolak ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



berarti ada hubungan yang signifikan antara variable independen terhadap variable dependen menurut Ghozali dalam penelitian Irma (2012).

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

b. Uji Statistik Fisher (Uji F)

Model Regresi linier berganda di atas, untuk membuktikan apakah variable – variable independen secara simultan mempunyai pengaruh terhadap variabel independen, yaitu keadilan, sistem perpajakan dan diskriminasi terhadap satu variable dependen, yaitu persepsi WP mengenai penggelapan pajak. Secara bebas dengan signifikan sebesar 0.05, dapat disimpulkan menurut Ghozali dalam penelitian Irma (2012)

1. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak, ini berarti menyatakan bahwa semua variable independen atau bebas tidak mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat.
2. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima, ini berarti menyatakan bahwa semua variable independen atau bebas mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variable dependen atau terikat.

c. Uji Persamaan Regresi Linier Berganda

Metode yang digunakan peneliti adalah regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variable independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variable dependen (Y). Model regresi berganda bertujuan untuk memprediksi besar variable dependen dengan menggunakan data variable independen yang sudah diketahui besarnya menurut Santoso dalam penelitian Irma (2012). Model ini digunakan untuk menguji apakah ada hubungan sebab akibat antara kedua variable untuk meneliti seberapa besar pengaruh antara variable independen, yaitu keadilan, system perpajakan,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dan diskriminasi berpengaruh terhadap variabel dependen, yaitu persepsi WP

mengenai penggelapan pajak, adapun rumus yang digunakan:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana :

Y = Penggelapan Pajak

X₁ = Keadilan

X₂ = Sistem Perpajakan

X₃ = Diskriminasi

a = Bilangan Konstanta (harga Y, bila X=0)

e = error yang ditolerir (5%)

d. Koefisien Determinan (*Adjusted R²*)

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dapat menjelaskan variasi variabel dependen. Pada pengujian hipotesis pertama koefisien determinasi dilihat dari besarnya nilai (*Adjusted R²*) untuk mengetahui seberapa jauh variabel bebas yaitu keadilan, sistem perpajakan, dan diskriminasi serta pengaruhnya terhadap persepsi WP mengenai penggelapan pajak. Nilai (*Adjusted R²*) mempunyai interval antara 0 dan 1. Jika nilai *Adjusted R²* bernilai besar (mendekati 1 (berarti variabel bebas dapat memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Sedangkan jika (*Adjusted R²*) bernilai kecil berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (*cross section*) relative rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

(*time series*) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggal menurut

Ⓒ Ghozali dalam penelitian Irma (2012).

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.